

**PERANAN *END USER* DAN KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP
KESUKSESAN IMPLEMENTASI *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING***
(Studi Empirik pada Japfa group di bidang pakan ternak berbasis *Enterprise Resource
Planning* di Indonesia Tahun 2017)

Yulianto Hadi

Program Studi Akuntansi,
STIE Dr. Khez. Muttaqien
yulianto32@gmail.com

ABSTRAK

Keunggulan sistem informasi akuntansi berbasis komputer ini menyebabkan semakin banyaknya perusahaan yang pada akhirnya memutuskan untuk mengimplementasikan sistem tersebut, dikenal dengan istilah *Enterprise Resource Planning system (ERP system)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh atas beberapa variabel yakni peranan *end user*, dan komitmen manajemen terhadap kesuksesan implementasi *ERP* baik secara parsial ataupun secara simultan.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan pengumpulan data menggunakan metode survey lewat kuisisioner. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Japfa Group di bidang industri manufaktur pakan ternak (*Feed Mill*), berlokasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang telah menggunakan sistem *ERP* dan sampel atas penelitian ini adalah sebanyak 14 buah perusahaan dengan jumlah responden sebanyak 308 orang responden terdiri dari Kepala Departemen (Kadep) 56, kepala Sub Departemen 112, *Supervisor* 126 dan *Staff* 14. Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 22.00 dan pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji validitas, uji realibilitas dan regresi berganda.

Hasil penelitian dan pembahasan secara umum menunjukkan bahwa variable *end user*, dan komitmen manajemen mempunyai korelasi positif dan mempengaruhi kesuksesan Implementasi *ERP* baik secara parsial maupun secara simultan.

Kata kunci: *End User*, Komitmen manajemen, Kesuksesan Implementasi *ERP*.

PENDAHULUAN

Ilmu akuntansi yang berkembang dari waktu ke waktu seiring dengan berkembangnya penelitian yang dilakukan atas fenomena yang terjadi menyebabkan akuntansi menjadi salah satu ilmu penting yang digunakan dalam praktek suatu organisasi dan membantu perusahaan untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan

strategis dalam suatu usaha bisnis. Menurut konsep yang termuat dalam standar akuntansi, akuntansi didefinisikan sebagai sistem informasi dan tujuan utama dalam akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh karena itu sistem informasi akuntansi menjadi salah satu

bagian penting yang ikut berperan dalam membantu penyediaan data yang akurat atas informasi akuntansi yang diperlukan.

Sistem informasi akuntansi yang telah didukung oleh teknologi informasi merupakan bagian dari sistem yang dapat memberikan informasi bagi semua tingkat manajemen, mulai dari manajemen tingkat atas, menengah dan tingkat bawah. Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh sistem informasi akuntansi berbasis komputer (Marshall B. Romney and Paul J. Steinbart, 2012:57) yaitu: (a) Proses pengolahan data yang cepat. (b) Memiliki tingkat akurasi informasi yang tinggi. (c) Efisiensi sumberdaya manusia. (d) Kemudahan akses informasi.

Menurut Marshall B. Romney and Paul J. Steinbart (2012:10), fungsi utama dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam suatu organisasi adalah sebagai berikut: (1) Sistem informasi akuntansi mengumpulkan dan menyimpan data dari setiap aktivitas dan transaksi yang ada. (2) Sistem informasi akuntansi memproses data menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. (3) Sistem informasi akuntansi membantu organisasi dalam melakukan pengendalian internal sehubungan dengan pengendalian atas asset perusahaan. (4) Sistem informasi akuntansi menjamin ketersediaan data, data yang akurat dan dapat dipercaya.

Komitmen manajemen pada perusahaan akan memberikan proses operasional yang baik, dengan adanya pengaturan sistem bisnis yang baik pada perusahaan sehingga memberikan strategi bisnis yang tepat bagi perusahaan dengan adanya integrasi proses yang dapat memberikan peningkatan kinerja perusahaan.

Untuk dapat mengimplementasikan ERP dalam suatu perusahaan dengan sukses, manajemen perusahaan perlu

melakukan analisa mengenai beberapa hal, antara lain mengenai manfaat, dana yang dibutuhkan, lamanya waktu implementasi, dukungan manajemen dan karyawan perusahaan atas perubahan yang terjadi dan juga komitmen manajemen puncak guna dapat mengatur departemen-departemen yang terkait dengan penggunaan ERP.

Berkaitan dengan implementasi *ERP System* dan *IT project* banyak perusahaan mendapati adanya kegagalan proses implementasi sehingga membawa kerugian bagi perusahaan. Sebagai contoh, IT Cortex mengumpulkan data atas survey untuk mengetahui tingkat kesuksesan implementasi *ERP System* atau *IT project (Statistics over IT Failure Rate)* yang menyatakan bahwa atas beberapa survey yang dilakukan terdapat beberapa temuan mengenai kegagalan proses implementasi *ERP System*. (Sumber: *IT Cortex S.A, Failure rate – Statistics over IT Project failure rate, http://www.it-cortex.com/Stat_Failure_Rate.htm*).

Hal ini terjadi dimungkinkan karena berbagai faktor, misalnya:

1. Kesulitan manajemen dan para pengguna (*user*) untuk mengubah dan menyesuaikan proses bisnis yang terjadi setelah *ERP System* selesai diimplementasikan dan mulai digunakan untuk kegiatan operasional.
2. Adanya ketidaksesuaian antara bisnis proses perusahaan dengan *ERP System* yang telah dibangun bagi perusahaan itu.
3. Adanya persepsi dan tujuan yang salah sebelum manajemen memutuskan untuk memulai proses implementasi *ERP System*.

Fenomena yang terjadi juga pada beberapa perusahaan yang melakukan implementasi ERP adalah dengan adanya beberapa kasus gugatan di pengadilan

terhadap Supplier yang menyediakan jasa implementasi *ERP System*. Data atas

gugatan pengadilan terhadap Supplier adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Gugatan pengadilan terhadap ERP Vendor atas kegagalan implementasi

ERP Vendor	Year	ERP Customer	Reason for ERP Lawsuit
Epicor Software Corporation	2009	Ferazzoli Imports of New England	Epicor's system never worked as intended or promised. Initially paid: US\$184,443.61. To date: US\$224,656.42 (included the additional software and services meant to make the system operate properly).
Infor Global Solutions	2009	Vaughan & Bushnell	ERP software giant Infor is taking legal action against customers as it seeks to recoup license fees it claims it is owed. An attorney for the tool company, which sued Infor in this case, confirmed that his client paid Infor something.
Lawson Software	2009	Public Health Foundation Enterprises	Failed ERP implementation
Lawson Software	2009	Sisters of Charity of Leavenworth Health System	Hospital chain sues Lawson Software over retiring ERP apps, a breach-of-contract. Its agreement with the ERP vendor requires Lawson to provide -- for just a small fee -- replacements for two software modules that will be decommissioned next year.

ns, *An Appetite for Destruction: The ERP Implementation Lawsuits*, <http://panorama-consulting.com/an-appetite-for-destruction-the-erp-implementation-lawsuits-continue/>

Data pada tabel diatas menyatakan bahwa sebagian besar masalah yang terjadi adalah dikarenakan adanya kegagalan implementasi ERP dan adanya perbedaan ekspektasi manajemen setelah implementasi *ERP System* dilakukan, oleh karena itu pada akhirnya menimbulkan gugatan perkara di pengadilan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Peranan *end user* dan komitmen manajemen terhadap kesuksesan implementasi *enterprise resource planning* hal ini karena bagi perusahaan dibutuhkan dukungan sistem informasi akuntansi berbasis komputer

untuk meningkatkan penyajian informasi akuntansi yang dibutuhkan dan analisis terperinci untuk dapat menjadikan proses implementasi *ERP System* berhasil dijalankan oleh perusahaan.

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini, antara lain untuk memperoleh bukti empiris tentang: (1) Pengaruh *end user* terhadap kesuksesan Implementasi ERP. (2) Pengaruh komitmen manajemen terhadap kesuksesan Implementasi ERP. (3) Pengaruh antara *end user*, komitmen manajemen terhadap kesuksesan Implementasi ERP

TINJAUAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Secara umum, dapat dikatakan bahwa akuntansi adalah bahasa bisnis sehingga sistem informasi akuntansi dapat dinyatakan secara umum sebagai suatu pengetahuan untuk menyajikan informasi

yang dibutuhkan oleh bisnis. Sistem informasi menurut Hall (2011) didefinisikan, "The information system is the set of formal procedures by which data are collected, processed into information and distributed to users."

Dengan demikian dapat diartikan “Sistem informasi adalah bagian dari prosedur formal dengan data yang dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada *user*.”

Konsep Dasar *End User*, Menurut Raymod Mcleod (2011:5), Lebih jauh, Bodnar and Hopwood (2010: 17) menyatakan bahwa dalam terminologi informasi sistem, pengguna akhir (*end user*) dinyatakan sebagai suatu fungsi organisasi yang berbeda dari fungsi sistem informasi yang membutuhkan proses data komputer. Fungsi penjualan dan marketing adalah pengguna akhir yang memerlukan proses komputer untuk menyajikan laporan penjualan, analisa pasar, proyeksi penjualan, perencanaan penjualan dan lainnya. Fungsi akuntansi dalam hal ini adalah pengguna akhir yang memerlukan proses dan dukungan komputer untuk membukukan jurnal dan menyiapkan laporan keuangan.

Komitmen manajemen terbentuk dari suatu keadaan dimana seseorang terikat pada tujuan organisasi dalam melakukan aksinya.

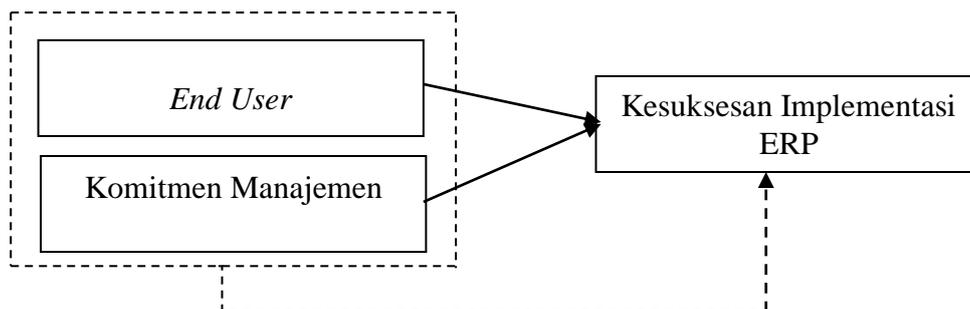
Menurut Tella dkk (2007) Top manajemen bertanggungjawab mengerahkan segala kemampuannya untuk kepentingan organisasinya, agar mereka mempunyai komitmen terhadap kepentingan organisasinya.

Konsep ERP menurut Yasin (2013), ERP (*Enterprise Resource Planning*) berasal dari MRP (*Manufacture Resource Planning*) dan CIM (*Computer Integrated Manufacturing*) yang diperkenalkan oleh perusahaan riset dan analisis Gartner, di mana sistem ERP merupakan program komputer yang mencakup semua fungsi dasar yang dimiliki oleh suatu perusahaan baik perusahaan tersebut bergerak dibidang manufaktur, bisnis atau nirlaba. ERP ini adalah suatu sistem di mana pada bagian dalam terdapat perangkat lunak yang memiliki fungsi yang saling berkaitan dan bersifat lebih memudahkan pengguna karena adanya standarisasi yang hanya menggunakan satu sistem yang terintegrasi dalam suatu perusahaan dan adanya satu *software* yang sama untuk mengolah dan penyimpanan data utama.

Kerangka Pemikiran

Untuk memudahkan gambaran mengenai kerangka pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini,

maka penulis menyajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian Kerangka Pemikiran diatas, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian adalah:

H₁: *End User* berpengaruh terhadap kesuksesan Implementasi ERP.

H₂: Komitmen Manajemen berpengaruh terhadap kesuksesan Implementasi ERP.

H₃: *End User*, dan Komitmen Manajemen secara simultan berpengaruh terhadap kesuksesan Implementasi ERP.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode survey deskriptif adalah metode penelitian yang menggunakan sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Data dan informasi penelitian ini diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner. Sumber data

dalam penelitian adalah data primer yaitu berupa jawaban atas kuesioner yang dikirimkan kepada responden. Untuk pengolahan data penelitian menggunakan *Package for the Social Science* (SPSS) yang bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen seperti yang telah dihipotesiskan dalam kerangka pemikiran.

Sampel Penelitian dan pengumpulan data

Menurut Supranto dan Limakrisna (2012:57) sampel merupakan sebagian elemen dari suatu populasi. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling* (Pemilihan Sampel Bertujuan) yaitu tehnik pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan

tujuan atau masalah penelitian. Dari populasi penelitian yang dipilih menjadi sampel sebanyak 308 dari 14 perusahaan industri pakan ternak terdiri dari Kepala Departemen (Kadep) 56, kepala Sub Departemen 112, *Supervisor* 126 dan *Staff* 14.

Tabel 2
Karakteristik Responden Jabatan

Jabatan dalam Struktur	Jumlah	Prosentase	Ket
Kadep	56	18.18%	Qc, Plant, PGA, Logistik
Kasubdep	112	36.36%	QC, 4 Plant, Acc, GA, Log
Supervisor	126	40.91%	Qc, 7 Plant, Acc,
Staff Officer	14	4.55%	Acc
TOTAL	308	100.0%	

Tabel 3
Karakteristik Responden

Responden	Kriteria	Jumlah	Prosentase
UMUR	< 35 Thn	28	9.09%
	35 – 45 Thn	101	32.79%
	>45 Thn	179	58.12%
	TOTAL	308	100 %
JENIS KELAMIN	Pria	300	97.40%
	Wanita	8	2.60%
	TOTAL	308	100 %
PENDIDIKAN	D3	10	3.25%
	S1	282	91.56%
	S2	13	4.22%
	S3	3	0.97%
	Other	0	0.00%
	TOTAL	308	100 %
LAMA BEKERJA	<5 Tahun	86	27.92%
	5 – 10 Tahun	117	37.99%
	>10 Tahun	105	34.09%
	TOTAL	308	100 %

Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik *email Questionnaires* yaitu kuesioner yang diajukan kepada responden dan jawaban responden dikirim melalui *email*.

Jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 308 orang. Isian

kuesioner yang sudah diisi oleh responden tersebut semuanya layak diolah.

Analisis data menggunakan analisis regresi. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Kesuksesan Implementasi ERP
- A = konstanta
- β_1, β_2 = koefisien regresi
- X_1 = *End User*
- X_2 = Komitmen Manajemen
- e = *error*

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument kuesioner, dilakukan pengujian instrument penelitian. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa instrument yang digunakan sudah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa instrument tersebut menghasilkan pengukuran yang konsisten meskipun instrument digunakan oleh

peneliti yang berbeda pada waktu dan tempat yang berbeda pula.

Karena menggunakan model regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi: a) Uji Normalitas Data; b) Uji Heteroskedastisitas; dan c) Uji Multikolinieritas.

Setelah memperoleh bukti bahwa instrumen valid dan reliabel serta tidak ada penyimpangan asumsi klasik, dilakukan pengujian hipotesis yang meliputi: a) Ujiparsial atau uji t; dan b) Uji simultan (uji F). Uji parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji simultan (uji F) untuk mengetahui ada

tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini juga dilakukan uji interaksi untuk mengetahui apakah ada hubungan moderasi antara variabel *end user* dengan variabel komitmen manajemen dalam pengaruhnya terhadap variabel kesuksesan implementasi ERP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya indikator atau instrument kuesioner dari masing-masing variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r-hitung dan r-tabel. Nilai r-hitung merupakan hasil korelasi jawaban

responden pada masing-masing pertanyaan dengan total jawaban untuk masing-masing variabel setiap item pertanyaan/instrument disebut valid apabila r-hitung lebih besar dibandingkan r-tabel. Hasil uji validitas instrumen kuesioner tampak pada Tabel 4.

Tabel. 4
Tabel Hasil Uji Validitas

Uraian	r-hitung	r-tabel	Ket
End User			
P1	0.460	0.112	Valid
P2	0.304	0.112	Valid
P3	0.453	0.112	Valid
P4	0.269	0.112	Valid
P5	0.345	0.112	Valid
Komitmen Manajemen			
P6	0.428	0.112	valid
P7	0.550	0.112	valid
P8	0.765	0.112	valid
P9	0.683	0.112	valid
P10	0.580	0.112	valid
Kesuksesan Implementasi ERP			
P11	0.353	0.112	valid
P12	0.490	0.112	valid
P13	0.385	0.112	Valid
P14	0.427	0.112	valid
P15	0.502	0.112	Valid

Sumber: Data primer diolah 2017

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator atau kuesioner yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha (α), yaitu apabila nilai cronbach's Alpha (α) lebih besar ($>$) 0,60 maka indikator atau kuesioner adalah reliabel, sedangkan apabila nilai Cronbach's Alpha (α) lebih kecil ($<$) 0,60 maka indikator atau kuesioner tidak reliabel. Nilai

Cronbach's Alpha dari Variabel *End User* (X) sebesar 0,604, Variabel Komitmen Manajemen (X) sebesar 0,811 dan Variabel Kesuksesan Implementasi ERP (Y) sebesar 0,675. Semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan indikator atau instrumen kuesioner andal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Hasil uji reliabilitas tampak pada Tabel 5.

Tabel 5
Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>End User</i>	0.604	Reliabel
Komitmen Manajemen	0.811	Reliabel
Kesuksesan Implementasi ERP	0.675	Reliabel

Sumber: Data primer diolah 2017

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan untuk dianalisis memiliki distribusi normal ataukah tidak. Melalui Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi dari *unstandardized residual*

sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak signifikan, dengan demikian bisa disimpulkan data terdistribusi normal untuk variabel independen maupun variabel dependen.

Hasil uji normalitas tampak pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6
Tabel Hasil Uji Normalitas

Signifikansi	Keterangan
0.200	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan memiliki nilai VIF

antara 1-10 dan nilai *tolerance* lebih dari 10% (0,1). Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinieritas pada variabel yang digunakan.

Hasil uji Multikolinieritas tampak pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7
Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>End User</i>	0.994	1.007	Bebas Multikolinieritas
Komitmen Manajemen	0.994	1.007	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas menggunakan Uji *gletsjer* dengan cara mengabsolutkan nilai residual. Absolut dari nilai residual tersebut dijadikan sebagai variabel dependen kemudian diregresikan. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi regresi antara variabel

End User dengan *absolut residual* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,220 yang berarti tidak signifikan, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Juga nilai signifikansi regresi antara variabel Komitmen Manajemen dengan *absolute residual* sebesar 0,182 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak signifikan, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Tabel 8 berikut ini menunjukkan hasil uji Heteroskedastisitas:

Tabel 8
Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t-Hitung	Signifikansi	Keterangan
<i>End User</i>	1.228	0.220	Tidak ada Heteroskedastisitas
Komitmen Manajemen	1.338	0.182	Tidak ada Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 9
Tabel Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.491	.215		2.285	.023
End User	.820	.037	.782	22.052	.000
Komitmen Manajemen	.147	.030	.173	4.893	.000

a. Dependent Variable: Kesuksesan Implementasi ERP

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 0.491 + 0.820 X_1 + 0.147 X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama

Dari tabel 9 diketahui bahwa angka signifikansi untuk variabel *End User* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan. Hal ini bermakna

Hipotesis pertama diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *End User* berpengaruh terhadap Kesuksesan Implementasi ERP

Uji Hipotesis Kedua

Dari tabel 9 diketahui bahwa angka signifikansi untuk variabel *Komitmen Manajemen* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan. Hal ini

bermakna Hipotesis kedua diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Komitmen Manajemen* berpengaruh terhadap Kesuksesan Implementasi ERP

Uji Model

Hasil uji model menunjukkan nilai F sebesar 248,039 dengan signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Variabel

Penerapan *End User* dan Variabel *Komitmen Manajemen* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kesuksesan Implementasi ERP. Hasil uji F tampak pada Tabel 10 berikut ini:

Tabel 10
Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	65.782	2	32.891	248.039	.000 ^b
Residual	40.445	305	.133		
Total	106.227	307			

a. Dependent Variable: Kesuksesan Implementasi ERP

b. Predictors: (Constant), End User, Komitmen Manajemen

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Koefisien Determinasi (R²)

Dari hasil perhitungan regresi dapat diketahui angka koefisien determinasi. Adapun koefisien determinasi (*adjusted R square*) menunjukkan sebesar 0,617. Hal ini berarti Variabel *End User* dan Variabel Komitmen Manajemen dapat menjelaskan sebesar 61,7 %

variabilitas variabel Kesuksesan Implementasi ERP, sedangkan sisanya sebesar 38,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Tabel 11 berikut ini menunjukkan hasil perhitungan koefisien Determinasi (R²):

Tabel 11
koefisien Determinasi (R²):

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787 ^a	.619	.617	.36415	1.616

a. Predictors: (Constant), End User, Komitmen Manajemen

b. Dependent Variable: Kesuksesan Implementasi ERP

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Koefisien Determinasi (*Adjust R2*)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat kontribusi variabel independen untuk menjelaskan variabel

dependennya. Nilai koefisien determinasi antara 0 (nol) dan 1 (satu).

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen secara signifikan. Kriteria yang digunakan adalah

jika nilai Sig > 0,05 maka H₀ diterima sehingga H₁ ditolak (tidak signifikan). Sebaliknya jika nilai Sig < 0,05 maka H₀ ditolak sehingga H₁ diterima (signifikan).

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi (α) 0,05.

Kriteria yang digunakan adalah jika nilai Sig > 0,05 maka H₀ diterima sehingga H₁ ditolak (tidak signifikan). Sebaliknya jika nilai Sig < 0,05 maka H₀ ditolak sehingga H₁ diterima (signifikan).

Uji Interaksi

Untuk menguji apakah terdapat hubungan moderasi antara variabel *End User* dengan Komitmen Manajemen dalam pengaruhnya

Kesuksesan Implementasi ERP dilakukan Uji Interaksi yaitu dengan menambahkan variabel interaksi ke dalam model regresi berganda.

Variabel interaksi tersebut dihitung dengan cara mengalikan variabel *End User* dengan variabel Komitmen Manajemen yang menggambarkan adanya interaksi antara variabel *End User* dengan variabel Komitmen Manajemen. Hasil uji interaksi menunjukkan angka signifikansi variabel interaksi (perkalian variabel *End User* dengan variabel Komitmen Manajemen) sebesar 0,604 atau lebih

besar dari 0,05 yang berarti tidak signifikan. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa tidak ada hubungan moderasi antara variabel *End User* dengan variabel Komitmen Manajemen dalam pengaruhnya terhadap variabel kesuksesan Implementasi ERP.

Tabel 12 berikut ini menunjukkan hasil pengujian interaksi.

Tabel 12
Hasil Uji Interaksi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.976	.959		1.018	.310
<i>End User</i>	.716	.203	.683	3.521	.000
Komit_Mnj	.019	.247	.023	.078	.938
Var_Interaksi	.027	.053	.174	.519	.604

a. Dependent Variable: Kesuksesan Implementasi ERP

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

PEMBAHASAN

Penerapan *End User* terhadap Kesuksesan Implementasi ERP

Pengujian secara statistik memberikan bukti bahwa penerapan *End User* berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan implementasi ERP. Artinya Pengguna akhir (*End User*) mempunyai peran yang penting untuk memastikan bahwa data yang diinput ke dalam sistem ERP dapat menjadi informasi yang

berkualitas dan menjamin bahwa tujuan akhir adanya sistem ERP dalam organisasi bisnis tercapai. Tanpa adanya pengguna akhir yang mempunyai pengetahuan untuk mengumpulkan, menginput dan menyajikan informasi akuntansi dalam sistem ERP, maka istilah *garbage in become garbage out* dapat terjadi.

Pengaruh Komitmen Manajemen terhadap Kesuksesan Implementasi ERP.

Pengujian secara statistik memberikan bukti bahwa komitmen manajemen berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan implementasi ERP. Artinya bahwa Komitmen manajemen mempunyai peran sangat penting untuk mencapai kesuksesan implementasi ERP, Kesuksesan implementasi ERP memerlukan kepemimpinan yang kuat, komitmen dan partisipasi manajemen. Ketika level eksekutif

perusahaan membuat kebijakan dan membentuk komitmen diantara manajemen untuk kesuksesan implementasi ERP, mereka memberikan analisa dan pemikiran tentang bisnis proses. Indikator yang akan diukur pada komitmen manajemen yakni pelatihan, pendidikan, tujuan implementasi, dukungan biaya, *role & responsibility*

.Peranan *End User* dan Komitmen Manajemen terhadap Kesuksesan Implementasi ERP.

Pengujian secara statistik memberikan bukti bahwa penerapan *End User* dan komitmen manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan implementasi ERP. Artinya bahwa pengguna akhir jika informasi yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan maka seorang pengguna akhir merasa puas atas apa yang sudah dikerjakan. Sistem yang

digunakan mendorong pengguna sistem informasi untuk memberikan informasi yang lengkap dan jelas pada pimpinan juga manajemen. Keandalan suatu informasi memberikan dampak baik bagi penggunaannya dan pada akhirnya akan memberikan kepuasan bagi manajemen dan berdampak pada kesuksesan implementasi ERP perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- a) Penerapan *End User* berpengaruh signifikan terhadap Kesuksesan Implementasi ERP
- b) Komitmen Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kesuksesan Implementasi ERP.
- e)

- c) Penerapan *End User* dan Komitmen Manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kesuksesan Implementasi ERP.; dan
- d) Tidak ada hubungan moderasi antara *End User* dengan Komitmen Manajemen dalam pengaruhnya terhadap Kesuksesan Implementasi ERP.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk manajemen perusahaan yang telah menjadi obyek penelitian, disarankan untuk menggunakan sistem ERP yang telah diimplementasikan secara maksimal dengan cara mengembangkan *sharing knowledge center* sehingga kemampuan pengguna akhir (*End User*) dalam mengoperasikan sistem ERP meningkat dan fitur-fitur yang

ada dalam sistem ERP dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2. Dalam jangka panjang, sistem ERP dapat ditingkatkan dengan cara membangun *data warehouse system* yang berkaitan dengan *business intelligent* yang sangat berguna bagi perusahaan untuk mengembangkan informasi akuntansi dalam berbagai *dynamic report* dan *dashboard* yang lebih bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H and S. Hopwood. William, 2010, *Accounting Information Systems*, Pearson Education, Inc.
- Hall, J. R. (2011). *IT Auditing*. USA: South Western Cengage Learning.
- McLeod Jr Raymond, 2011, *Sistem Informasi Manajemen: "Studi Sistem Informasi Berbasis Komputer"*, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Romney, Marshall B. and J. Steinbart, Paul, 2012, *Accounting Information Systems, Global Edition*, Pearson Education Limited.
- Supranto, J. and Limakrisna, Nandan, 2012, *Penelitian Ilmiah untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Penerbit Mitra Wacana Media.
- Tella,a., Ayeni, C.O.,& Popoola, S.O. 2007. Work motivation, job satisfaction, and organizational commitment of library personel in academic and research libraries in Oyo State, Nigeria. *Library Philosophy and Practice*.
- Yasin, V. 2013. Pentingnya Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Dalam Rangka Untuk Membangun Sumberdaya Pada Suatu Perusahaan. *Jurnal Manajemen Informatika*, 4(VI), Januari 2013. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jayakarta.
- IT Cortex S.A., 2012, *Failure rate – Statistics over IT Project failure rate*, http://www.it-cortex.com/Stat_Failure_Rate.htm, diunduh pada tanggal 06 Agustus 2017.
- Parorama Consulting Solutions, 2012, *An Appetite for Destruction: The ERP Implementation Lawsuits*, <http://panorama-consulting.com/an-appetite-for-destruction-the-erp-implementation-lawsuits-continue>, diunduh pada tanggal 06 Agustus 2017.